

Kabel Menjuntai Masih 'Hantui' Jakarta, Warga Mengeluh soal Bahaya

JAKARTA (IM) - Kabel-kabel udara yang semrawut dan menjuntai di Jakarta dikeluhkan warga. Selain tak enak dipandang, kabel semrawut itu bisa membahayakan nyawa.

Dari pantauan Selasa (26/3), kabel-kabel udara yang semrawut berada di sejumlah titik. Seperti di Jalan Gatot Subroto Jakarta Selatan, sepanjang jalan KS Tubun Jakarta Barat, hingga Jalan Cideng Barat Jakarta Pusat.

Pedagang kelapa muda di Jalan KS Tubun, Eri (48), salah satu yang khawatir dengan kabel menjuntai. Palsalnya, atap kiosnya tersentuh kabel udara yang menjuntai ke bawah. Dia takut sewaktu-waktu bisa korsleting yang menyebabkan kiosnya kebakaran.

"Kabel ini sudah lama menjuntai gini kena sama atap. Kita cuma takut aja kalau ada apa-apa. Amit-amit kalau misal ada korsleting terus kebakaran," ujar Eri.

Selama ini, kata Eri, belum ada petugas yang berupaya untuk memperbaiki posisi kabel. "Ada sekitar satu setengah tahun kayak gini," ucapnya.

Warga lain, Luki (30), mengungkapkan kekhawatirannya jika kabel tersebut tersangkut ke mobil yang melintas. Menurutnya kabel-kabel udara yang menjuntai hampir ke tanah itu mem-

bahayakan.

"Kita kan nggak tahu kalau nggak antisipasi kayak gimana. Apalagi ini masih musim hujan, ngeri juga kalau tiba-tiba korsleting. Bahaya kalau dibiarkan," ujar Luki.

Meski begitu Luki belum pernah melihat maupun mendengar ada pengendara yang celaka akibat kabel-kabel yang menjuntai di Jalan KS Tubun. Tapi Luki sadar jika potensi bahaya tetap ada jika kesemrawutan kabel itu tidak segera ditangani.

Hal senada juga diutarakan, Wandi (52), warga Jati Baru, Cideng Barat, Jakarta Pusat. Ia mengeluh karena kiosnya juga kena jantainya kabel udara.

"Kalau takut pasti ada. Apalagi ini kabelnya sudah nyentuh kios. Ini ban-ban yang saya jual kayaknya bakal kena juga kalau kabelnya nggak dibenerin. Korsleting bahaya juga," ujar Wandi.

Wandi telah berjualan ban di sana sejak masih bujangan sampai paruh baya. Dia mengaku menyaksikan bagaimana kabel listrik semula yang masih rapi hingga menjadi semrawut.

"Kemarin sih ada yang ngontrol (kabel), ini gorong-gorong kabel juga udah dibuat. Tapi belum ada kepastian kapan dirapikan," ujar dia.

● yan

4 | Metropolis

FOTO: ANT



PERSIAPAN RANGKAIAN

KERETA API LEBARAN

Pekerja melakukan perbaikan gerbong kereta api di Balai Yasa Manggarai, Jakarta, Selasa (26/3). PT Kereta Api Indonesia (KAI) Daop I Jakarta menyediakan 1.664 armada kereta api (KA) reguler, dengan rata-rata 76 perjalanan per hari dan KA tambahan sebanyak 366 KA atau rata-rata 17 perjalanan per hari untuk angkutan Idul Fitri 1445 H yang akan dimulai pada 31 Maret-21 April 2024.

Banyak Peminat, Dishub DKI Jakarta akan Tambah Kuota Mudik Gratis

Untuk mengatasi adanya masyarakat yang tak sempat mendaftar, Dishub sedang berkoordinasi dengan beberapa BUMD untuk penambahan bus. Disebutkan, beberapa BUMD itu sudah menyatakan bersedia menambah bus, termasuk enam bus untuk disabilitas.

JAKARTA (IM) - Dinas Perhubungan (Dishub) Provinsi DKI Jakarta berencana kembali membuka pendaftaran untuk program mudik gratis pada 2024. Saat ini, Dishub masih melakukan tahapan verifikasi kepada masyarakat yang telah mendaftar untuk program tersebut.

Kepala Dishub Provinsi DKI Jakarta, Syafrin Liputo mengatakan, kuota pendaftaran secara daring untuk program mudik gratis itu sebenarnya sudah penuh. Namun, saat ini pihaknya sedang melakukan verifikasi data dari pendaftar. Ada beberapa pendaftar secara daring yang tidak bisa menunjukkan KTP.

"Karena pada saat mereka mendaftar pun itu tidak bisa menginput NIK, sehingga ini yang kemudian kita keluarkan dan potensial akan ada sisa kuota yang kemudian itu akan kami umumkan kembali untuk tahapan berikutnya," kata dia, Selasa (26/3).

Menurut dia, antusias masyarakat untuk mendaftar program mudik gratis sangat tinggi. Berdasarkan catatannya, ketika hari pertama pendaftaran dibuka, terdapat sekitar 5.000 orang yang mendaftar.

Ia menyebutkan, pada tahun ini Dishub Provinsi DKI Jakarta menyiapkan 469 unit bus dengan 18.760 kursi untuk program mudik dan balik gratis. Sebanyak 259 unit bus akan digunakan untuk mudik dan 210 unit bus itu untuk balik. Namun, kuota untuk mudik gratis itu sudah penuh.

Untuk mengatasi adanya masyarakat yang tak sempat mendaftar, Dishub sedang berkoordinasi dengan beberapa BUMD untuk penambahan bus. Disebutkan, beberapa BUMD itu sudah menyatakan bersedia menambah bus, termasuk enam bus untuk disabilitas.

"Itu tambahan di luar akan ada beberapa bus tambahan selain kuota yang kosong, juga ada beberapa bus tambahan dan bantuan dari BUMD dan mitra yang akan kita umumkan nanti," ujar Syafrin.

Menurut dia, Dishub DKI Jakarta juga sudah mendapatkan bantuan sebanyak enam bus untuk disabilitas dalam program mudik gratis dari Bazis. Dengan begitu, disabilitas yang mendaftar bisa diakomodir masuk ke layanan enam unit bus yang disiapkan Bazis.

Ia menyatakan, saat ini pihaknya sedang menghitung total kuota pendaftaran yang akan kembali dibuka. Sejuah ini, bus tambahan yang sudah terdara berjumlah delapan unit, sebanyak enam dari Bazis dan dua dari mitra Dishub.

Ihwal pendaftaran gelombang kedua, Syafrin mengatakan, pihaknya masih terus

melakukan verifikasi. "Sekarang sedang verifikasi. Kita harapkan minggu ini paling lambat selesai, sehingga pada awal minggu depan kita bisa umumkan," kata dia.

Cara Daftar Mudik Gratis
Adapun cara untuk mendaftar program mudik gratis, masyarakat dapat berkunjung ke <https://mudikgratis.jakarta.go.id/boarding>. Nantinya, pendaftaran akan diminta persyaratan berupa KK dan KTP, serta STNK untuk yang membawa kendaraan.

Diketahui, program mudik yang diinisiasi Dishub Provinsi DKI Jakarta memiliki tujuan ke 19 kabupaten/kota di enam provinsi. Selain menyediakan bus, Dishub juga menyediakan truk untuk mengangkut kendaraan (sepeda motor) pemudik.

Adapun truk untuk mengangkut kendaraan pemudik itu direncanakan berangkat pada 3 April 2024 dari Terminal Pulogadung. Sementara bus untuk mudik gratis akan berangkat pada 4 April 2024 dari Monas.

Sementara untuk balik, truk akan berangkat pada 13 April 2024 dari tujuh lokasi tujuan mudik. Sedangkan untuk bus akan balik pada 14 April dari 19 terminal kabupaten/kota tujuan. ● yan

Cara Daftar Mudik Gratis
Adapun cara untuk mendaftar program mudik gratis, masyarakat dapat berkunjung ke <https://mudikgratis.jakarta.go.id/boarding>. Nantinya, pendaftaran akan diminta persyaratan berupa KK dan KTP, serta STNK untuk yang membawa kendaraan.

Diketahui, program mudik yang diinisiasi Dishub Provinsi DKI Jakarta memiliki tujuan ke 19 kabupaten/kota di enam provinsi. Selain menyediakan bus, Dishub juga menyediakan truk untuk mengangkut kendaraan (sepeda motor) pemudik.

Adapun truk untuk mengangkut kendaraan pemudik itu direncanakan berangkat pada 3 April 2024 dari Terminal Pulogadung. Sementara bus untuk mudik gratis akan berangkat pada 4 April 2024 dari Monas.

Sementara untuk balik, truk akan berangkat pada 13 April 2024 dari tujuh lokasi tujuan mudik. Sedangkan untuk bus akan balik pada 14 April dari 19 terminal kabupaten/kota tujuan. ● yan

Pasukan Biru Sedikit, Sebabkan Banjir Jakarta Lama Surut

JAKARTA (IM) - Komisi D DPRD DKI Jakarta menilai penanggulangan banjir di Jakarta belum optimal. Salah satu faktornya diduga karena kurangnya pasukan biru.

"Jadi tenaga PJLP di beberapa wilayah kurang. Mungkin dari pasukan biru atau pasukan hijau yang sudah masuk usia pensiun, tapi tidak digantikan orang baru," ujar wakil ketua Komisi D, Nova Paloh saat dihubungi, Selasa (26/3).

Jumlah tenaga PJLP Dinas Sumber Daya Air (SDA) yang kurang, menurut Nova, menjadi salah satu penyebab. Pasalnya, Pemprov Provinsi DKI Jakarta terkesan hanya mengandalkan bantuan petugas dari dinas lain. Sementara penanganan banjir harus dilakukan dengan cepat, karena akan memberikan banyak dampak bagi aktivitas masyarakat.

"Kan tenaga jadi berkurang, padahal kan dalam mengatasi masalah banjir yang quick response-nya kan pasukan biru," ucap Nova.

Ia mengingatkan kepada Penjabat (Pj) Gubernur Heru Budi untuk tidak bermain-main dalam mengatasi permasalahan banjir di Ibu Kota. "Maksud saya, jangan main-main dengan masalah banjir kalau kita benar-benar mau fokus. Ya siapkan semuanya, harus selesai," pungkasnya.

Sebelumnya, Heru Budi Hartono angkat bicara terkait bencana banjir yang terjadi di Ibu Kota beberapa hari terakhir. "Titik banjir yang disoroti oleh eks Wali Kota Jakarta Utara itu, yakni di Tagal Alur,

Kalideres, Jakarta Barat. Di wilayah tersebut, ketinggian airnya lebih dari satu meter.

Banjir di Tegal Alur itu terjadi pada Sabtu (23/3) dan dinyatakan baru surut Minggu (24/3) malam.

Heru pun menyampaikan permohonan maaf terkait banjir di Tegal Alur yang terjadi lebih dari 24 jam itu. "Saya mohon maaf di Jakarta Barat, kemarin juga tergenang," ujar Heru kepada wartawan di Cengkareng, Jakarta Barat, Senin (25/3).

Banjir yang terjadi di Jakarta, termasuk di Tegal Alur tersebut disebabkan curah hujan yang tinggi, yakni rata-rata 200 milimeter atau di atas daya tampung drainase.

Menurut Heru, Pemprov DKI Jakarta kewalahan mengantisipasi banjir apabila intensitasnya mencapai 180 milimeter dan berlangsung selama empat jam.

"Itu 180 (mm) saja sudah kewalahan (apalagi) 200 (mm) jadi semuanya mohon dimaklumi," ucap Heru.

Selain curah hujan yang tinggi, Heru mengatakan, banjir yang terjadi di Tegal Alur juga disebabkan luapan kali akibat air kiriman dari hulu.

"Ini kan karena yang tadi saya bilang, curah hujan hingga 200 milimeter. Kemudian ada juga kiriman," kata Heru. Banjir yang terjadi di Tegal Alur telah surut. Heru memastikan bahwa petugas baik dari Dinas Sumber Daya Air (SDA) dan Lingkungan Hidup, BPBD dan PPSU telah mengatasinya.

"Iya, (banjir) 24 jam. Tapi kan sudah diatasi," ucap Heru. ● yan



FOTO: ANTARA

SENAM HAJI PPIH ARAB SAUDI

Petugas Penyelenggara Ibadah Haji (PPIH) Arab Saudi mengikuti latihan senam haji di Asrama Haji Pondok Gede, Jakarta, Selasa (26/3). Senam tersebut diharapkan dapat meningkatkan kesehatan dan stamina para petugas selama bertugas dalam pelaksanaan haji 1445 H/ 2024 M di Arab Saudi.

Warga yang Alami Gejala TBC Diingatkan untuk Periksa Diri

JAKARTA (IM) - Dinas Kesehatan DKI Jakarta mengingatkan warga yang mengalami gejala tuberkulosis (TB atau TBC) seperti batuk terus menerus untuk segera memeriksakan diri ke fasilitas pelayanan kesehatan terdekat.

"Atau kalau menemukan orang-orang di sekitarnya yang terduga TBC agar didorong untuk memeriksakan diri ke fasilitas pelayanan kesehatan," kata Kepala Dinas Kesehatan DKI Jakarta, Ani Ruspitawati saat dihubungi, Selasa (26/3).

Gejala TBC selain batuk terus menerus juga batuk yang terkadang bercampur darah, demam, dan meriang dalam jangka waktu yang panjang, sesak napas, nyeri dada, berat badan turun, nafsu makan menurun dan berkeringat di malam hari meski tanpa melakukan kegiatan.

Ani juga mengingatkan warga untuk menerapkan langkah-langkah pencegahan TBC melalui penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) untuk memutus rantai penularan dan mempercepat eliminasi TBC.

Selain itu, masyarakat diharapkan dapat mengambil peran masing-masing untuk mempercepat penanggulangan tuberkulosis.

Sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 67 Tahun 2021 yang meliputi antara lain menyelenggarakan kegiatan Penanggulangan TBC untuk mendukung upaya yang dilakukan pemerintah pusat dan pemerintah daerah khususnya yang bersifat promotif, preventif, dan

rehabilitatif.

"Misalnya dengan melakukan kegiatan edukasi di masyarakat dan mempromosikan perilaku hidup bersih dan sehat," ujar Ani.

Masyarakat juga, sambung Ani, diharapkan menyediakan dukungan untuk pasien TBC yang bersifat komplementer misalnya dengan memberikan dukungan asupan gizi atau nutrisi tambahan pada pasien TBC yang menjalani pengobatan.

Hal lainnya yang bisa dilakukan masyarakat yakni mencegah terjadinya stigma dan diskriminasi terhadap kasus TBC, memberikan masukan dalam penyusunan kebijakan penanggulangan TBC serta membantu upaya mengurangi dampak risiko bagi pasien TBC dan keluarga dengan memberikan kesempatan kerja bagi pasien TBC dan memberikan dukungan psikososial.

Ani mengatakan Provinsi DKI Jakarta telah berkomitmen untuk menanggulangi TBC melalui Peraturan Gubernur No. 28 Tahun 2018. Berbagai upaya telah dilakukan, di antaranya upaya penemuan kasus TBC secara aktif, masif, serta penguatan tatalaksana TBC sesuai standar.

Selain itu, dibentuk juga Tim Percepatan Penanggulangan Tuberkulosis melalui Keputusan Gubernur Nomor 712 Tahun 2023 yang terdiri dari lintas perangkat daerah, organisasi profesi, asosiasi fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes), dan komunitas yang turut berperan dalam menanggulangi Tuberkulosis. ● yan

Jalur Sepeda Banyak yang Rusak dan Gampang Meleyot

JAKARTA (IM) - Anggota Komisi B DPRD Provinsi DKI Jakarta, August Hamonangan mengaku banyak menerima keluhan terkait rusak dan usangnya stick cone atau tiang pembatas jalur sepeda.

Ia menjelaskan beberapa ruas jalan yang jalur sepedanya mengalami kerusakan di antaranya adalah di jalan Matraman, Salemba Raya, Tugu Tani, HOS Cokroaminoto, Ahmad Yani, serta DI Panjaitan.

Ia meminta Dinas Perhubungan (Dishub) DKI

segera melakukan pememajaan stick cone tersebut karena justru membahayakan pengendara sepeda roda dua yang tidak sengaja menginjak dan tergelincir.

"Pememajaan harus dilakukan, namun kualitasnya juga harus dicermati, jangan mudah rusak seperti yang ada saat ini," ujar August melalui keterangan tertulis, Selasa (26/3).

Menurutnya, kerusakan stick cone jalur sepeda terjadi lantaran kualitas yang dipakai tidaklah baik, sehingga mudah rusak dan akhirnya mengganggu mobilitas kendaraan

dan pengguna sepeda.

"Banyak laporan mengenai stick cone ini yang kualitasnya tidak begitu bagus, bahkan ketika terkena panas saja bisa langsung meleyot," ungkap August.

Sebelumnya, Dishub DKI Jakarta memutuskan untuk mencabut stick cone jalur sepeda secara bertahap di sejumlah ruas jalan.

Keputusan itu diambil setelah Dishub mengevaluasi jalur sepeda terproteksi berdasarkan aduan atau laporan warga terkait kerusakan tersebut. ● yan

FOTO: ANTARA



KENDARAAN BERMOTOR MOGOK AKIBAT BENSIN TERCAMPUR AIR

Seorang teknisi memeriksa tangki bensin motor yang mogok usai mengisi bahan bakar di salah satu pom bensin di Jalan Ir Juanda, Bekasi, Selasa (26/3) dini hari. Menurut keterangan konsumen yang terdampak sebanyak puluhan kendaraan bermotor mogok usai isi bensin dan pihak dari pom bensin mengganti 100 persen biaya kerusakan kendaraan yang rusak.

PENGUMUMAN PENGAMBILALIHAN AGUNAN SUKARELA

PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. akan melaksanakan pengambilalihan agunan melalui penjualan di bawah tangan berdasarkan Undang-Undang Nomor 4 tahun 1996 tentang Hak Tanggungan, berupa:

3 (Tiga) Bidang Tanah dan Bangunan yaitu: (1.) Rumah Tinggal, SHM No.00459, SHM 00459, SHM 00461 dan SHM 00462 an. Minggay, LTLB 336/205 M2, Terletak di Perum Bumi Jomin Permai Blok H No.65 RT 003/003 Desa Jomin Barat Kecamatan Kota Baru Kabupaten Karawang, Provinsi Jabar (2.) Rumah Tinggal dan Ruko, SHM No.4150 dan SHM No.4151 an. Minggay, LTLB 1.026/673 M2, Terletak di Jalan Raya Kiri RT 05/01 Desa Ginturkerta Kecamatan Kiri Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat. (3.) Gudang, SHM No.00316 an. Yunike Heryanto, LTLB 567/258 M2, Jalan Jati Baru No.55 RT/RW 07/04 Desa Sukaharja Kecamatan Telukjambe Timur, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat.

Informasi lebih lanjut dapat menghubungi Bapak Iwan Ridwan, selaku Remedial Officer PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. dengan nomor ponsel 0878 0404 6294

Jakarta, 27 Maret 2024
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.
Direksi

Danamon